



TMMD SENGKUYUNG TAHAP II
'Output' Bagus, Pemkot Dukong Terus



KR-Ardi Wahdan

Pembukaan TMMD Sengkuyung Tahap II di Lapangan Karang Kotagede.

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bakal terus memberikan dukungan pelaksanaan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD). Hal ini lantaran hasil kegiatan atau output karya bakti TNI tersebut memiliki nilai lebih besar dibanding anggaran yang diberikan.

Pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap II dilakukan di wilayah Kotagede pada 8-28 Oktober 2015. Alokasi anggaran mencapai Rp 299 juta yang terdiri dari sumbangan Pemkot Yogyakarta sebesar Rp 224 juta dan Penda DIY sebesar Rp 75 juta. "Kami akan selalu mendukung. Meski jumlah anggaran tetap, tapi hasil atau outputnya melebihi anggaran. Apalagi kegiatannya sesuai kebutuhan masyarakat," ungkap Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti usai pembukaan TMMD Sengkuyung Tahap II di Lapangan Karang Kotagede, Kamis (8/10).

Sejumlah kegiatan fisik tersebut antara lain pembuatan talut bronjong sepanjang 85 meter di pinggir Kali Gajah Wong, perbaikan 5 unit rumah warga, perbaikan Balai RW serta perbaikan MCK. Selain itu ada kegiatan non fisik berupa penyuluhan dan sosialisasi menyangkut kependudukan, narkoba, bela negara serta antisipasi paham radikal.

Haryadi menyampaikan, setiap kali program TMMD digelar, pembuatan talut di pinggiran sungai hampir tidak pernah dilewatkan. Program itu pun selaras dengan antisipasi menghadapi musim hujan yang kerap berpotensi luapan air. "Ada tiga sungai besar di wilayah Kota Yogyakarta. Pembangunan talut sebagai penguat kawasan bantaran memang tidak bisa dihentikan. Harus terus dilakukan, baik melalui TMMD maupun program pemerintah dan swadaya masyarakat," urainya.

Sementara Komandan Kodim (Dandim) 0734 Yogyakarta Letkol Inf Hotlan Maratua Gurning mengatakan, Kecamatan Kotagede dipilih sebagai lokasi TMMD Sengkuyung lantaran berbagai hal. Di antaranya memang keberadaan Kali Gajah Wong yang berdekatan dengan permukiman warga di wilayah setempat.

Pada pelaksanaan TMMD Tahap I yang digelar Mei lalu, juga dilakukan di kawasan yang dialiri Kali Gajah Wong, yakni di wilayah Giwangan Umbulharjo. "Waktu itu, di sana juga kami bangun talut. Teknisnya berupa bronjong supaya ramah lingkungan dan tidak menutup potensi keberadaan mata air di wilayah bantaran sungai," katanya.

Total personel yang terlibat selama TMMD digulirkan mencapai 104 orang. Terdiri dari personel dari Kodim 0743 Yogya, Yonif 403 Wirasada Pratiata, TNI AU, TNI AL serta Polresta Yogyakarta. Saat akhir pekan, pihaknya turut melibatkan masyarakat setempat untuk bergotong royong sekaligus wujud kemanunggalan TNI dengan warga. (Dhi)-k

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005